

WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1059/THN XX/25 OKTOBER 2026

TEMA MINGGU INI:

KEEP PEDALING

(Ibrani 12:1)



"Tetaplah mengayuh! Tuhan tidak pernah mengatakan bahwa perjalanan ini akan mudah, tetapi Ia mengatakan bahwa tujuannya akan sangat berharga."

- Max Lucado -



**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan Oktober 2026:

**"SPIRITUAL JOURNEY
IN MINISTRY"**

Tema Mingguan Oktober 2026 :

- 04 Okt : Not Seeking Validation (Matius 6:1)
- 11 Okt : Tanpa Kristus Itu Zonk (Yohanes 15:5)
- 18 Okt : No Drama, No Toxic (Amsal 4:23)
- 25 Okt : Keep Pedaling (Ibrani 12:1)



Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship

KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat
equipping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di **GO BOGOR** "Spirit Of Discipleship"

Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- | | |
|--------------|--------------|
| - Perth | - Sydney |
| - Melbourne | - Singapore |
| - Jakarta | - Bogor |
| - Balikpapan | - Surabaya |
| - Tangerang | - Denpasar |
| - Bekasi | - Karawang |
| - Makassar | - Samarinda |
| - Palembang | - Singkawang |
| - Solo | |

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121

Email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : I SAMUEL 6-8**

Dunia dimana kita hidup adalah dunia yang penuh dengan kejutan dan keheranan. Contoh sederhana: rumah tangga yang kelihatannya rukun dan harmonis, tiba-tiba bercerai; orang muda yang kelihatannya baik-baik dan rohani tiba-tiba terlibat narkoba; orang yang kelihatannya hidupnya baik dan rohani, kelihatannya dekat Tuhan dan jujur, tetapi hidupnya sengsara. Kita bertanya, dimana keadilan itu! Sementara ada orang yang hidupnya nyata tidak benar, tetapi bisa hidup bebas dibandingkan dengan orang yang kelihatannya benar tetapi difitnah dan masuk penjara. Akhirnya orang tidak lagi percaya yang namanya pengadilan. Ini yang saya sebut ada banyak keheranan-keheranan seperti itu yang terjadi dalam hidup ini. Tetapi, satu hal yang kita tahu, segala sesuatunya tetap ada dalam kontrol Allah. Apapun yang Allah kehendaki pasti terjadi dan apapun yang Allah tidak kehendaki tidak akan pernah terjadi. Karena itu, tidak ada alasan untuk kita mengeluh. Alkitab dengan tegas berkata, Allah kita turut bekerja sama dalam segala perkara untuk mendatangkan kebaikan bagi setiap orang yang mengasihi Dia. Dalam ayat-ayat pembacaan ini, ada dua kelompok manusia. Kelompok yang pertama, mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia (ayat 14); mereka ini yang diangkat. Kelompok yang kedua, mereka yang dari sejak dunia dijadikan tidak tertulis namanya di dalam kitab kehidupan (ayat 8). Di akhir zaman, kedua kelompok ini akan ada. Mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia kepada Kristus akan hidup dalam kemuliaan, sedangkan mereka yang tertulis namanya di dalam kitab kehidupan, yang main-main, yang setengah-setengah, bisa saja dia sibuk melayani, tetapi akan hidup dalam keheranan. Apa saja yang mereka herankan?

1. Bagaimana Iblis itu ada tetapi tidak diakui, kemudian akan menyatakan diri - ayat 8.

Banyak orang berkata, mana Iblis itu! Tidak menyadari bahwa Iblis itu ada. Tetapi kemudian heran ketika Iblis menyatakan dirinya. Mereka bingung mengapa rumah tangga mereka hancur, mengapa keadaan ekonomi mereka goncang, karena mereka tidak menyadari bahkan menyangkal keberadaan Iblis. Meskipun kita sudah berbuat baik, ada yang coba menghalangi kita, dialah Iblis yang ingin kita jauh dari Tuhan. Karena itu, penting untuk menyadari bahwa Iblis ada, tetapi Tuhan kita hidup, dan kita telah diberi kuasa untuk mengusirnya dari kehidupan kita.

2. Bagaimana orang percaya selalu diperangi - ayat 13-14.

Mereka heran mengapa gereja dibakar, mengapa orang percaya ditindas! Sebagai hamba Allah, saya mau ingatkan, bagi kita yang terpanggil, yang telah dipilih masuk dalam rencana Allah yang besar, kita yang mengerti bahwa dunia ini memang bukan milik kita, akan tetap berkata, dunia boleh heran, tetapi keberadaan kita tetap menjadi garam dan terang dunia demi kemuliaan Allah.

3. Bagaimana roh perzinahan sampai menguasai bumi - ayat 15.

berkata: Lalu ia berkata kepadaku: "Semua air yang telah kaulihat, di mana wanita ayat 15. Firman Tuhan pelacur itu duduk, adalah bangsa-bangsa dan rakyat banyak dan kaum dan bahasa. Hari-hari ini, tidak sedikit remaja yang sudah terikat dengan pornografi bahkan melakukan hubungan seks sebelum menikah. Hal ini menunjukkan bahwa roh perzinahan memang bekerja kuat di bumi, menyesatkan generasi muda dan merusak nilai kehidupan yang kudus di hadapan Allah.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : I SAMUEL 9-II**

Setiap orang mendambakan terang bukan gelap. Artinya, kegelapan adalah sesuatu yang sangat tidak menyenangkan. Dalam kegelapan, biasanya orang mulai merasa takut, cemas, tidak nyaman dan suasana yang kita rasakan adalah suasana yang mencekam. Ketika seseorang ada dalam kegelapan, maka yang dirindukan adalah terang. Bicara tentang terang, maka itu bicara tentang pengharapan dan kejelasan. Hidup Kristen adalah hidup yang mengalami terang dalam kemuliaan Tuhan. Karena itu, ketika Tuhan memerintahkan Musa untuk membangun Tabernakel, maka ada bagian yang disebut halaman, ruang kudus dan ruang maha kudus. Di halaman memang ada penerangan ketika siang hari, tetapi ketika malam hari yaitu ketika korban dibakar, api menjadi alat penerang. Kemudian di ruang suci ada tujuh kaki dian. Inilah yang menyala dan menerangi ruang suci. Tetapi ada satu ruangan lagi yaitu ruang maha suci. Di ruang maha suci ini tidak ada penerangannya. Ketika Imam Besar masuk ke ruang maha suci setahun sekali pada hari raya pendamaian, maka sinar kemuliaan Allah yang akan memenuhi ruangan itu, terangnya menjadi terang yang membawa pengharapan, sukacita dan kehadiran Allah yang luar biasa. Itulah hidup Kristen yang Tuhan kehendaki kita mengalaminya. Kita ada di dunia yang gelap, segala sesuatunya serba mencekam dan tidak pasti, keadaan ekonomi juga semakin menguatirkan, tetapi kita yang berjalan dalam Kristus akan mengalami terang dalam kemuliaan-Nya sehingga dapat berjalan dalam sukacita, damai sejahtera, kepastian, kemenangan dan mujizat yang Tuhan kerjakan dalam kuasa-Nya. Dalam ayat-ayat bacaan ini, kita melihat orang-orang yang akan dibinasakan oleh Tuhan, tetapi ada orang yang dalam segala perkara tetap mengalami terang kemuliaan Tuhan. Bagaimana kita dapat mengalami terang kemuliaan Tuhan sementara dunia dihukum?

1. Jika kita siap merubuhkan babel-babel dalam kehidupan kita ayat 2.

Babel atau Menara Babel melambangkan kesombongan manusia. Namun, dalam konteks ini, babel-babel berarti buah-buah dari segala kesombongan dalam hidup kita. Karena kesombongan, manusia sering mengandalkan kuasa kegelapan agar terlihat hebat atau gagah. Selama kita tidak merubuhkan babel-babel itu, kita akan turut menanggung hukuman bersama dunia. Tetapi ketika kita merubuhkannya dengan pertobatan yang sungguh, kuasa Tuhan akan dinyatakan nyata dalam hidup kita.

2. Berani mengambil langkah tegas dalam kehidupan kita - ayat 4.

Menjadi tegas berarti berani berkata "tidak" terhadap yang salah-dosa-segala yang bertentangan dengan firman Allah; berani berdiri sendiri-berani berbeda, dan siap menghadapi risiko demi kebenaran. Ketegasan berhubungan dengan prinsip, bukan cara berbicara. Kita harus bersikap tegas dengan kebijaksanaan, menolak segala yang tidak berkenan kepada Tuhan, tidak mengikuti arus dunia, dan tetap setia pada nilai-nilai kebenaran dalam hidup sehari-hari.

3. Berani membuang segala kemuliaan dan kemewahan dunia - ayat 7.

Hidup sebagai orang Kristen bukan berarti selalu menderita, tetapi juga bukan tentang mengejar kemewahan dan pesta pora. Allah, dalam kasih dan kekayaan-Nya, memberi kita segala sesuatu untuk dinikmati dengan bijak. Namun, kita tidak boleh terfokus pada kemuliaan dan kenyamanan dunia. Yesus mengajarkan agar kita menempatkan kerajaan Allah dan kebenaran-Nya sebagai prioritas, maka segala kebutuhan dan berkat akan diberikan pada waktunya.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : I SAMUEL 12-14**

Banyak orang berpikir hidup Kristen adalah hidup yang lemah dan pasif, karena ada ajaran untuk sabar, mengalah dan menyerahkan segala persoalan kepada Tuhan. Hidup Kristen adalah hidup yang aktif. Yesus berkata, pergi dan jadikan sekalian bangsa murid-Ku. Menghadapi masalah pun bukan berarti kita pasif, karena Yesus berkata, lawan Iblis maka Iblis akan lari. Kita berserah kepada Tuhan bukan berarti pasif sebab hal-hal yang tidak kita sanggup kita serahkan kepada Tuhan lalu kita bertindak. Allah kita juga bukanlah Allah yang pasif. Yesus berkata, BapaKu masih bekerja sampai sekarang, karena itu Aku bekerja juga. Allah mengajarkan kita untuk sabar, mengalah dan menyelesaikan segala perkara, karena Dia yang akan bertindak buat kita. Karena itu, Dia berkata, serahkanlah segala kekuatiranmu kepada Tuhan, Dia yang akan bertindak bagi kamu. Artinya, hal-hal yang dapat kita sanggup, kita hadapi, tetapi hal-hal yang kita tidak kuat, jangan kita hadapi sendiri karena kita tidak pernah bisa membalas yang jahat dengan yang jahat. Alkitab berkata, pembalasan itu adalah hakku. Bahkan apapun yang Tuhan ijin terjadi dalam kehidupan kita bukan berarti Allah menghendaki hal itu, tetapi karena Dia ingin yang terbaik bagi kita. Sehingga di tengah persoalan apapun, makin hari kita makin dewasa, makin belajar dan makin kuat serta makin melekat kepada Kristus. Berbicara tentang pembalasan Allah, berarti ada pelanggaran terhadap apa yang Allah larang. Mungkin terdengar bertentangan dengan kasih Allah yang sempurna, tetapi sebenarnya tidak. Karena kasih-Nya, Allah menegakkan keadilan dengan membalas setimpal kejahatan orang yang menyerang kebenaran. Kasih Allah bukan hanya tersenyum, tetapi juga menegur dan menghukum ketika diperlukan. Dalam ayat-ayat ini, dijelaskan bahwa Allah menjatuhkan hukuman atas pelaku kejahatan demi kebaikan umat-Nya. Apa yang perlu kita pahami tentang pembalasan yang dilakukan oleh Allah bagi kita?

1. Pembalasan Allah itu nyata.

Terkadang kita berpikir, Tuhan terlalu sabar sehingga tidak berbuat apa-apa ketika ada orang menyakiti, memfitnah dan mencuilkan kita, membakar gereja, berzinah, korupsi, berbohong, berbuat seenaknya terhadap kebenaran, tetapi hidupnya aman-aman saja! Saya mau ingatkan, pembalasan Tuhan itu nyata. Allah tidak dapat dipermainkan, apa yang ditabur orang itu juga yang akan dituainya. Jangan menunggu pembalasan Allah baru bertobat.

2. Pembalasan Allah itu tegas.

Tegas disini artinya setimpal dengan kesalahan kita. Mungkin saat ini saudara berbuat dosa tanpa ada orang mengetahuinya dan saudara merasa aman-aman saja. Ingat! Allah melihatnya. Jangan menunggu Allah memberikan teguran dulu baru bertobat. Bertobatlah, sebab ketika Allah membalas, maka pembalasan Allah itu tegas.

3. Pembalasan Allah itu terjadi tepat pada waktunya.

Tidak perlu bertanya-tanya, mengapa Tuhan tidak berbuat sesuatu? Pembalasan Allah itu tepat pada waktunya. Alkitab menyatakan, Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Demikianlah karena kasih-Nya, Allah sengaja memberikan kesempatan untuk bertobat. Ketika kita bertobat, Allah akan memulihkan keadaan kita. Allah adalah kasih. Ia tidak menginginkan kematian orang fasik, Ia sabar menunggu pertobatan kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : I SAMUEL 15-17**

Segala sesuatu yang bukan dari Tuhan pada akhirnya akan dihancurkan Tuhan. Seringkali orang percaya atau pekerjaan Tuhan mengalami beban berat hingga merintih, tetapi Allah tetap memegang kendali atas dunia ini. Ada saatnya Tuhan mengizinkan kesulitan terjadi, namun tidak untuk selamanya-setiap pergumulan memiliki maksud baik: untuk melatih, memproses, dan membentuk kita. Yang paling penting adalah kesetiaan kita kepada-Nya. Alkitab menegaskan, orang yang bertahan sampai kesudahannya akan memperoleh keselamatan. Jika saat ini kita bergumul dengan keluarga, ekonomi, atau masalah lain, tetaplah berdoa. Kemenangan pasti diberikan Tuhan kepada orang-orang benar. Allah kita melindungi dari segala kejahatan, dan pada waktunya, Dia akan menghancurkan musuh-musuh-Nya serta menampakkan kemuliaan-Nya yang luar biasa. Dalam Alkitab, Babel dikatakan sebagai kota kuat yang menentang Allah, menghancurkan orang percaya, membujuk dunia ini untuk turut hancur dan turun berperang melawan Anak Domba. Tetapi akhir dari cerita kitab Wahyu ini justru bicara tentang kehancuran Babel itu. Wahyu 18:21-24 mengajarkan kita; ada saatnya orang yang hidup dalam kuasa kegelapan dapat seandainya menyerang orang percaya, tetapi harinya akan tiba, engkau akan melihat kemuliaan Tuhan dan mereka yang hidup dalam penyembuhan berhalo, kuasa kegelapan dan dosa akan dihancurkan dan dibinasakan oleh Tuhan. Jelas akan ada kehancuran Babel sebab Babel sendiri adalah lambang dari dosa dan kenikmatan serta kesenangan dunia yang banyak orang kadang kala mengaguminya, sehingga merasa tidak perlu lagi beribadah dan bertobat, kita sekarang ada di dunia yang nyata, cukup menikmati hidup ini. Ada saatnya orang menertawakan kebenaran tetapi akan ada saatnya penghakiman Tuhan turun dan menghancurkan segala sesuatunya. Kebenaran tetap akan dibuktikan sebagai kebenaran. Siapa yang akan hancur bersama dengan Babel?

1. Orang-orang yang hidup dalam glamoritas - ayat 22.

Bukan tentang penyanyi, pemain musik, atau individu tertentu yang akan dihancurkan, melainkan gaya hidup duniawinya. Banyak orang hidup acuh tak acuh terhadap Tuhan, hanya mengejar kemewahan dan popularitas, hingga terjerumus dalam seks bebas, minuman keras, perjudian, dan keinginan daging lainnya. Dalam keadaan apapun kita, tetap memiliki hati seorang hamba, hati yang bertobat, hati yang berserah dan taat kepada Tuhan.

2. Orang yang hidup dengan pesta pora dan diskotik - ayat 23.

Ini menggambarkan pesta pora dunia yang melupakan Tuhan dengan segala peringatan-peringatannya. Ini pun akan dihancurkan. Bukan berarti hidup tidak boleh berbahagia tetapi kebahagiaan kita berbeda dengan dunia ini, kebahagiaan kita karena Tuhan menjamah kita.

3. Orang-orang yang hidup kawin cerai - ayat 23.

Pengantin dalam ayat ini artinya orang-orang yang hidupnya kawin cerai. Alkitab sudah berkata, seperti zaman Nuh akan terulang lagi, Orang akan kawin dan mengawinkan, kawin cerai, nilai pernikahan semakin murah karena orang menganggap jika sudah tidak cocok ya kawin lagi. Kuduskan lembaga pernikahan saudara, berkat Allah akan berkelimpahan luar biasa.

4. Orang-orang yang usaha tetapi tidak jujur - ayat 23.

Ini yang Alkitab katakan pedagang-pedagang. Segala hal yang tidak jujur akan dihancurkan bersama Babel.

5. Dukun-dukan, pranormal, roh jahat dan pemain kuasa-kuasa kegelapan - ayat 23.

Jangan hidup dalam kuasa kegelapan, hidupilah dalam roh Allah, karena semua yang berurusan dengan kuasa kegelapan akan dihancurkan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : I SAMUEL 18-20**

Rahasia kekuatan kita dalam Kristus terletak pada sikap bersyukur dan memuji Tuhan. Bersyukur bukan hanya saat keadaan menyenangkan, tetapi juga dalam setiap pekerjaan dan tantangan hidup atau keadaan yang tidak menyenangkan. Dengan bersyukur, hati menjadi tenang, masalah terlihat lebih jelas, dan hikmat Allah hadir untuk menuntun langkah kita. Kedekatan dengan Tuhan dirasakan nyata melalui kasih-Nya yang memelihara dan menjaga. Sebaliknya, panik, marah, atau bersungut-sungut membuat persoalan terasa berat dan memperburuk keadaan. Tuhan mengizinkan segala hal terjadi untuk kebaikan kita. Dengan belajar bersyukur dalam segala perkara dan menerima keadaan dengan semangat, kita akan mengalami banyak hal luar biasa dalam hidup kita. Karena itu, memuji Tuhan itu perlu dan bersyukur itu indah. Dengan memuji Tuhan dan bersyukur, kita akan senantiasa merasakan kasih-Nya yang hangat di dalam kehidupan kita. Menarik mempelajari ayat-ayat ini bahwa ada pujian syukur dari orang-orang percaya. Dalam hidup ini, sering kali kita mudah untuk memuji Tuhan dan bersyukur ketika semua keadaan yang terjadi itu menyenangkan. Jika kita menunggu semua keadaan menyenangkan dulu baru memuji Tuhan dan bersyukur, maka kita tidak akan pernah memuji Tuhan dan bersyukur sebab yang ada adalah hanya penantian. Kita harus bersyukur dengan dasar yang jelas. Apa dasar kita bersyukur dan memuji Tuhan?

1. Karena keberadaan Allah kita (ayat 1-2).

Dunia menawarkan banyak jalan dan ajaran, tetapi hanya Yesus Kristus yang membawa keselamatan sejati. Dia rela menjadi manusia dan menanggung dosa seluruh dunia. Karena kasih-Nya, Ia menumpahkan darah-Nya di kayu salib, menggantikan hukuman yang seharusnya kita tanggung. Dulu bangsa Israel mempersembahkan darah binatang untuk menutupi dosa, tetapi darah Kristus menyucikan kita sekali untuk selama-lamanya. Karya salib-Nya sempurna, tidak perlu diulang lagi. Setelah mati, Yesus bangkit pada hari ketiga, mengalahkan maut, naik ke surga menyediakan tempat bagi kita. Suatu hari, Ia akan datang kembali menjemput umat-Nya agar selama-lamanya tinggal bersama-Nya.

2. Karena segala karya-Nya yang kita alami (ayat 2).

Setiap kita pernah melewati masa-masa sulit dalam hidup ini. Kalau kita mau jujur, sering kita nyaris jatuh, tetapi tangan Tuhan menolong kita. Berkali-kali kita menghadapi bahaya, namun Tuhan menyelamatkan kita. Di saat hati hancur, Tuhan hadir menghibur dan menenteramkan jiwa kita. Semua itu adalah bukti nyata karya-Nya dalam hidup kita. Bahkan lebih dari itu, Ia mengampuni segala dosa kita dan menyediakan tempat yang kekal di surga. Maka tidak sepatutnya kita bersungut-sungut hanya karena persoalan hidup. Ingatlah karya Tuhan yang besar, dan biarlah hati kita tetap bersyukur dalam segala keadaan.

3. Karena segala rencana-Nya yang akan dikerjakan bagi kita sungguh indah (ayat 4).

la sedang mengerjakan sesuatu yang terbaik bagi setiap orang yang percaya dan setia kepada-Nya. Karena itu, marilah kita tetap bertahan sampai akhir, siap sedia, sebab pada waktunya kita akan bersama dengan Allah yang duduk di atas takhta kemuliaan-Nya. Di sepanjang perjalanan hidup ini, pujilah Tuhan dalam segala waktu dan keadaan. Sebab hanya hati yang tahu bersyukur dan memuji Tuhanlah yang akan tetap kuat dan senantiasa merasakan kasih-Nya yang tak berkesudahan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : I SAMUEL 21-23**

Setiap kali mendengar kata kiamat, banyak orang langsung merasa takut. Bayangan tentang dunia yang hancur dan manusia yang dihukum membuat hati gentar. berpikir bahwa kiamat sudah dekat. Namun, tahukah kita bahwa bagi orang percaya, Alkitab jarang memakai istilah kiamat? Dalam kitab Wahyu, peristiwa akhir zaman justru digambarkan sebagai pesta perjamuan kawin Anak Domba. Artinya, bagi kita yang hidup benar dan takut akan Tuhan, itu bukan waktu kehancuran, melainkan waktu yang dinantikan-waktu sukacita saat kita berjumpa Yesus muka dengan muka. Karena itu, marilah kita mempersiapkan diri dengan hidup kudus, setia, dan penuh sukacita menantikan hari mulia itu. Ketika mendengar tentang Perjamuan Kawin Anak Domba, pertanyaan yang seharusnya timbul dalam hati kita adalah: Apakah aku akan diundang ke sana? Yesus pernah menceritakan perumpamaan tentang lima gadis bijaksana dan lima gadis bodoh yang menantikan kedatangan mempelai laki-laki. Hanya mereka yang siap dan berjaga-jaga yang dapat masuk ke pesta itu. Firman Tuhan berkata, "Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Artinya, undangan itu bukan untuk semua orang yang tampak berhasil, kaya, aktif dalam pelayanan, tetapi bagi mereka yang hidupnya benar di hadapan Tuhan. Tanpa persiapan hati dan kesetiaan, kita bisa kehilangan kesempatan itu. Betapa malangnya jika kita kelak tidak termasuk dalam pesta sorgawi yang penuh sukacita itu. Siapa yang akan diundang dan layak masuk dalam Perjamuan Kawin Anak Domba?

1. Orang yang siap sedia.

Dalam perumpamaan tentang lima gadis bodoh dan lima gadis bijaksana, mereka sama-sama lama menunggu karena mempelai laki-laki tak kunjung datang, mereka sama-sama mengantuk dan tertidur. Artinya, mereka sama-sama memiliki masalah. Tetapi, ketika terdengar suara orang yang berseru; Mempelai datang! Songsonglah Dia! Itulah yang membedakan keduanya. Lima gadis bijaksana bukan hanya memiliki pelita di tangannya tetapi juga minyak dalam buli-bulinya. Artinya, mereka dijumpai dalam keadaan siap sedia. Berbeda dengan lima gadis bodoh, mereka pergi membeli minyak tetapi di hadapan Tuhan mereka tidak siap sedia. Kita diajar Tuhan untuk berjaga-jaga dan berdoa, supaya tidak jatuh dalam pencobaan. Dalam segala keadaan, kita harus siap sedia tetap dalam kebenaran.

2. Orang yang hidupnya kudus.

Kita harus menjaga mempelai Kristus yang tak bercacat dan tak bernoda. Ini bicara tentang kekudusan. Pandai berkhutbah, pandai menyanyi dan bermain musik, semua itu baik dan diperlukan dalam pekerjaan Tuhan. Tetapi, yang paling penting dari semua itu adalah kekudusan. Siapapun kita dan dalam kapasitas apapun kita, jika kita hidup dalam dosa, maka hidup kita akan hancur dan tidak dapat masuk dalam Perjamuan Kawin Anak Domba. Karena itu, mari kita menjaga kekudusan hidup supaya layak dalam perjamuan itu.

3. Orang yang imannya tetap kuat.

Ketika Yesus datang kembali, yang Dia cari juga adalah iman. Betul ada masa-masa yang sukar, masa-masa yang mencekam atau mungkin ini yang sedang kita hadapi saat ini, Yesus memberikan solusinya yaitu, tetap bertahan dalam iman, jangan menyerah, karena Yesus tak pernah lepas dari kita, Dia selalu ada dalam masa-masa yang sulit kita, bahkan masa-masa yang mencekam sekalipun. Hidup kita sangat berharga bagi-Nya, karena kita mempelai-Nya.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : I SAMUEL 24-26**

Yesus bukan hanya sekedar Nabi tetapi Juruselamat kita. Mungkin saudara bertanya, apa beda seorang Nabi dan Juruselamat? Seorang Nabi adalah seorang yang mendapat wahyu dari Tuhan untuk memberi petunjuk-petunjuk agar manusia beroleh jalan selamat. Jadi, seorang Nabi pun membutuhkan keselamatan. Berbeda dengan Yesus, karena Yesus bukan hanya Nabi, meskipun Ia juga menjalankan panggilan kenabian, tetapi Dia adalah Juruselamat. Berarti, Dia memberikan jalan, menyediakan jalan dan Dia adalah jalan keselamatan itu sendiri. Karena itu, Yesus berkata; Akulah Jalan Kebenaran dan Hidup, tidak seorang pun dapat sampai kepada Bapa jika tidak melalui Aku. Berarti, ketika kita mendengar firman Tuhan, menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, lalu kita dipercayainya dan berjalan bersama dengan Dia, maka keselamatan itu pasti. Karena itu, keselamatan bukanlah sesuatu yang bersifat kebetulan atau harapan yang belum pasti. Tidak ada kesempatan kedua untuk memperolehnya. Namun, di dalam Kristus, kita memiliki kepastian akan keselamatan itu, sebab Yesus telah membayar lunas harganya bagi kita. Saat kita benar-benar mengenal Yesus sebagai Juruselamat, hati kita dipenuhi dengan rasa syukur dan sukacita, karena di tengah segala keadaan, kita memiliki jaminan hidup yang kekal. Bukan hanya keselamatan di sorga yang Ia berikan, tetapi juga perlindungan dari bahaya, pertolongan di masa sukar, pembebasan dari serangan musuh, penyakit, dan tekanan hidup. Kristus memberikan jaminan kemenangan bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya. Dari ayat-ayat ini, kita dapat melihat identitas Juruselamat kita.

1. Disebut Yang setia dan Yang benar (ayat 11).

Ia setia, namun tidak kompromi dosa. Ia menegakkan kebenaran dan tegas terhadap kesalahan umat-Nya. Ketika kita salah, Ia menegur dan mengoreksi, bahkan mendisiplinkan bila keras hati dan enggan bertobat. Namun di balik ketegasan-Nya, Ia penuh kasih dan kesabaran. Selama kita mau berubah dan kembali kepada-Nya, Ia setia menantikan pertobatan kita. Dengan kasih karunia-Nya, Ia memulihkan dan membentuk kita, hingga akhirnya kita diselamatkan sepenuhnya oleh kasih dan kesetiaan-Nya.

2. Di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota (Ayat 12).

Dia selalu merebut kemenangan; kemenangan atas dosa, penyakit dan penderitaan. Segala kemenangan-Nya Ia berikan kepada kita yang percaya. Sebelum Ia naik ke sorga, Ia berpesan kepada murid-murid-Nya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu, pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku. Setiap kita diberikan kuasa yang sama untuk merebut kemenangan.

3. Jubah-Nya dicelup dalam darah (ayat 13).

Segala kemuliaan-Nya, Ia raih lewat darah, lewat pengorbanan; Ia bayar lunas dengan darah-Nya sendiri sehingga menjadi jaminan bagi kita yang percaya bahwa tidak ada alasan untuk kuatir.

4. Nama-Nya disebut firman Allah (ayat 13).

Ia berjanji, "Jika kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya." Ketika kita hidup melekat kepada-Nya dan membiarkan firman-Nya berakar dalam hati kita, maka kehendak kita akan sejalan dengan kehendak-Nya, dan kuasa-Nya dinyatakan melalui doa dan kehidupan kita.

5. Dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam (ayat 15).

Manusia boleh merancang yang jahat tetapi ketika Allah menyatakan kemuliaan-Nya, maka dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan di bumi, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang olehnya kita dapat diselamatkan.



KESAKSIAN 2026



Dalam kekristenan saya juga pernah merasa lelah ketika melayani. Kelelahan karena aktivitas sehari-hari berdampak juga menjadi kelelahan rohani dalam melayani. Namun yang membuat saya tetap "Keep Pedaling" dari kelelahan itu adalah saya mencari sumber yang dapat memberikan kekuatan yaitu Tuhan sendiri. Matius 11:28 "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Jadi untuk kita yang sedang melayani, berusaha untuk mencari Tuhan yang dapat memberi kekuatan, maka kita akan tetap kuat dalam melayani. GBU.

- Bpk. Hendricho (Area GO Family) -

Saya pernah mengalami lelah dan jenuh dengan pelayanan. Karena waktu itu seperti runtitas untuk saya. Rasanya memang lelah waktu itu, karena di kepala ada berbagai pertanyaan. Yang saya lakukan untuk Keep Pedaling adalah atur batasan saya, istirahat sejenak dari kegiatan pelayanan, dan saya kembali duduk diam membaca Firman. Dan Tuhan memberikan pemahaman yang lebih tentang melayani. Keep moving your pedal until you finish the line of your life. Lelah adalah hal yang wajar, tapi setelah itu bangkit lagi dan melayani lagi. Last, jangan pernah meremehkan Kuasa Tuhan. Tuhan berkati.!

- Grace (Area GO Pro) -



KESAKSIAN

2026



Saya pernah mengalami kekecewaan dengan orang lain di pelayanan. Dan itu mempengaruhi pelayanan saya. Tapi yang membuat saya sadar adalah mengingat kasih dan kebaikan Tuhan, mengingat kembali untuk siapa lakukan semua ini, yaitu untuk Tuhan. Saya kembali memfokuskan pikiran saya untuk memandang kepada Kristus, bukan kepada manusia. Jadi *keep pedaling* dengan terus semangat, apapun beban yang kita hadapi sekarang, pilihan ada di tangan kita, mau tetap di tempat atau terus mengayuh maju. Tuhan Yesus memberkati.

- Agnes Andriana (Area GO Students) -



Saya pernah merasa lelah karena tantangan dan keadaan yang tidak selalu sesuai dengan harapan. Namun, yang membuat saya tetap melakukan tugas dengan baik adalah keyakinan bahwa Tuhan selalu memberikan jalan keluar pada waktu yang tepat. Saya percaya bahwa setiap proses yang Tuhan izinkan memiliki tujuan untuk membentuk iman saya menjadi lebih kuat. Karena itu, saya ingin terus mengandalkan Tuhan, bukan hanya saat keadaan baik, tetapi juga ketika menghadapi kesulitan. Dari Ibrani 12:1, mari terus melangkah bersama Tuhan, dan *keep pedaling*, karena Tuhan akan selalu menyertai kita sampai akhir.

-Cheryl (Area GO TNT) -

mm

REUNGAN

Minggu ke 4 Oktober 2026

"...marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita."

- Ibrani 12:1b -

Ayat hafalan minggu ini



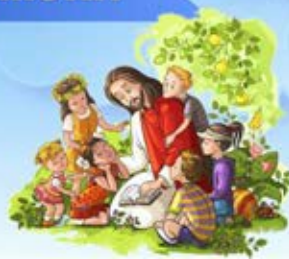
**KEEP
PEDALING**

IBRANI 12:1

Tema OKTOBER 2026:

"SPIRITUAL JOURNEY IN MINISTRY"

- 04 Okt : Not Seeking Validation (Matius 6:1)
- 11 Okt : Tanpa Kristus Itu Zonk (Yohanes 15:5)
- 18 Okt : No Drama, No Toxic (Amsal 4:23)
- 25 Okt : Keep Pedaling (Ibrani 12:1)





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 26 OKTOBER 2026



HATI / JANTUNG

Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.
(AMSAL 4:23)

Secara fisik, setiap kita mempunyai denyut jantung yang unik. Sama halnya dengan cap jempol, deteksi mata, dan deteksi suara, denyut jantung memiliki pola yang sedikit berbeda-beda. Yang mengagumkan adalah dari miliaran manusia yang pernah hidup, tak satu pun yang memiliki denyut jantung yang sama persis dengan denyut jantung kamu.

Alkitab memakai istilah "hati" untuk menggambarkan berbagai keinginan, harapan, minat, mimpi, dan kesukaan yang kamu miliki. Hati kamu menunjukkan apa yang kamu suka lakukan dan hal apa yang paling kamu pedulikan. Kita masih memakai kata ini ketika kita mengatakan, "Aku mengasihimu dengan segenap hatiku." Hatimu mengungkapkan diri kamu yang sebenarnya. Hati kamu menentukan mengapa kamu mengatakan hal-hal yang kamu lakukan, mengapa kamu merasa apa yang kamu rasakan, dan mengapa kamu berbuat sebagaimana mestinya.

Tuhan telah memberikan kepada kita perasaan yang unik "denyut jantung." Denyut akan meningkat kalau kita berpikir tentang mata pelajaran, kegiatan yang menarik buat kita. Secara alami Kita biasanya peduli tentang beberapa hal tetapi tidak tentang hal lain. Orang-orang jarang unggul dalam tugas-tugas yang mereka tidak suka lakukan atau hal yang kurang mereka minati. Tuhan ingin kamu menggunakan minat alami kamu sebagai petunjuk bagaimana kamu paling baik melayani Tuhan dan sesama.

DOA!

Wow, Tuhan, Engkau telah menciptakan setiap kami dengan sangat unik. Maukah Engkau menunjukkan kepadaku di mana aku paling baik melayani-Mu dan sesama?





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 27 OKTOBER 2026



SIAP MELAYANI

Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap menyala. Dan hendaklah kamu sama seperti orang-orang yang menanti-nantikan tuannya yang pulang dari perkawinan, supaya jika ia datang dan mengetok pintu, segera dibuka pintu baginya.
(LUKAS 12:35-36)

Misalnya teman kamu mengajak kamu naik gunung atau ikut latihan karate, apakah kamu akan memakai baju piyama? Pastinya tidak. Mungkin kamu akan bertanya kepada mama atau papa baju dan perlengkapan apa yang cocok. Kamu akan membutuhkan harnes, sepatu gunung, dan tali untuk mendaki gunung. Untuk karate, kamu membutuhkan baju karate, bantalan pengaman dan juga botol minum (ini adalah olahraga yang melelahkan).

Kamu tahu kalau beberapa kegiatan mengharuskan persiapan dan perlengkapan yang benar. Hidup untuk Tuhan juga mensyaratkan kamu untuk siap, Yesus mengatakan bahwa Dia akan datang kembali ke dunia ini suatu hari nanti untuk menjemput dan membawa semua pengikut-Nya ke surga, tetapi Dia tidak mengatakan kapan itu akan terjadi. Tetapi Dia berkata, "Bersiaplah." Bersiap artinya berjaga-jaga setiap hari dan meminta Tuhan memimpin kamu. Dia mungkin memberi kamu tugas untuk dilakukan pada hari itu, atau memerlukan kamu untuk membantu seseorang. Setiap kali kamu siap untuk melakukan sesuatu untuk Tuhan, itu berarti membiarkan orang lain tahu tentang Yesus. Lalu, kita berharap dia akan mengikuti Yesus juga dan bersukaria menanti kedatangan-Nya kembali di bumi ini, kapan pun itu nantinya.

DOA!

Tuhan, apa arti sebenarnya aku harus siap menyambut kedatangan-Mu kembali ke dunia ini? Sulit untuk dimengerti, karena tidak ada orang yang hidup sekarang yang pernah melihat-Mu. Aku ingin siap untuk-Mu, apa pun yang Engkau minta dariku. Tolong tunjukkanlah kepadaku bagaimana caranya.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 28 OKTOBER 2026



BERLARI PADA PERLOMBAAN KITA

Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.
(IBRANI 12:1)

Kalau kamu pernah menonton Summer Olympic (Olimpiade Musim Panas) di televisi, kamu pasti sudah pernah melihat beberapa pelari laki-laki atau perempuan yang sangat cepat berlari dalam jarak 100 meter dan juga 5.000. Ketekunan mereka berlatih terbayar semua, dan segala jerih payah untuk masuk dalam perlombaan dirayakan dengan stadion yang penuh orang dan sorakan mereka.

Pertandingan Olimpiade dimulai di Yunani berabad-abad yang lalu. Jadi ketika penulis Ibrani mengatakan menjadi orang Kristen itu seperti berlari dalam perlombaan, penulis itu tahu persis apa yang dia maksud. Kekristenan itu lebih seperti maraton daripada lari cepat, karena iman memerlukan ketekunan. Tidak seperti jalur aspal yang rata, perjalanan hidup itu ada bukit, turunan, dan genangan air yang bisa membuat kita jatuh atau tersandung.

Perlombaan yang dimaksud untuk orang Kristen berlari itu unik untuk setiap orang. Tidak ada yang disuruh berlari di perlombaan yang sama. Ini bukan lomba untuk mengalahkan orang lain atau lebih dulu sampai di antara sesama pelari. Tuhan punya rencana berlari untuk setiap orang, jadi jangan bandingkan rencanamu dengan orang lain. Rencana berlari kamu mensyaratkan disiplin, usaha, dan peluh. Itu sebabnya kita diundang untuk melihat ke dalam stadion dan mendapat keberanian melihat mereka yang sudah menyelesaikan pertandinganya.

DOA!

Tuhan, ingatkanlah aku akan medali yang menanti bagi mereka yang menyelesaikan perlombaannya. Tolonglah aku untuk fokus kepada Yesus begitu aku memulai, suatu hari pada satu waktu nanti.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 29 OKTOBER 2026



HARAPAN DAN MIMPI

Harapan yang tertunda menyedihkan hati, tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan.
(AMSAL 13:12)

Apa mimpimu? Ingin jadi penyanyi terkenal? Menulis novel terlaris? Sekarang coba pikirkan hal sehari-hari yang sederhana. Misalnya ingin jadi pelajar yang baik, punya teman-teman yang baik, rukun dengan kakak atau adikmu. Semua itu namanya harapan, impian. Dan jika sesuatu yang kita mimpikan tidak terkabul, rasanya berat. Tuhan mengerti kamu akan frustrasi kalau kamu tidak masuk dalam tim, tidak berhasil belajar main gitar, mendapat nilai jelek pada tugas sekolah. Dalam keadaan seperti itu, bukan berarti Tuhan akan datang langsung memelukmu, tetapi Dia mungkin akan mengirim seorang teman untuk menghibur kamu. Dia mungkin membuat suasana matahari terbenam yang menyenangkan atau seekor anjing akan duduk dengan setia di sebelah kamu.

Di waktu-waktu seperti itu, evaluasi kembali mimpi-mimpi kamu. Apakah mimpi itu sudah melibatkan Tuhan dengan menempatkan Dia sebagai yang terutama? Tuhan memperhatikan harapan dan mimpi-mimpi kamu, tetapi tidak semua yang kamu harapkan itu adalah mimpi dari Tuhan. Jika hati kamu terpaku pada sesuatu yang di luar kemampuanmu dan Tuhan tidak dilibatkan, hatimu akan menjadi sedih. Jadi serahkanlah harapan kamu kepada Tuhan. Mintalah Tuhan mengubah mimpi itu menjadi kenyataan atau Dia mengubah fokus hatimu.

DOA!

Tuhan, Engkau tahu harapan dan mimpiku. Engkau tahu mana yang harus aku batalkan, dan Engkau mengerti bagaimana hal itu membuat frustrasi. Tolong arahkanlah kembali hatiku jika Engkau punya rencana yang lain. Terima kasih karena Engkau begitu memperhatikanku.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 30 OKTOBER 2026



JUTAAN KEAHLIAN

Dan telah Kupenuhi dia dengan Roh Allah, dengan keahlian dan pengertian dan pengetahuan, dalam segala macam pekerjaan, untuk membuat berbagai rancangan supaya dikerjakan dari emas, perak dan tembaga; untuk mengasah batu permata supaya ditatah; untuk mengukir kayu dan untuk bekerja dalam segala macam pekerjaan. (KELUARAN 31:3-5)

Otak kamu itu bisa menyimpan 100 triliun fakta. Pikiran kamu bisa menangani 15.000 keputusan dalam satu detik. Hidungmu bisa mencium sampai dengan 10.000 jenis bau-bauan yang berbeda. Indra peraba kamu bisa merasakan sebuah benda dengan ketebalan 1/25.000 inci. Kamu adalah ciptaan Tuhan yang mengagumkan. Kemampuan kamu adalah bakat alami yang kamu bawa dari lahir. Ada anak-anak yang memiliki kemampuan alami dalam hal kata-kata, mereka seperti langsung bisa berbicara begitu keluar dari rahim ibunya. Ada yang diberikan kemampuan alami dalam bidang atletik. Dan ada juga yang berbakat dalam bidang matematika, musik, atau mekanik. Setiap kemampuan itu bisa digunakan untuk kemuliaan Tuhan. Dalam Alkitab, ada banyak contoh tentang kemampuan yang berbeda-beda yang dipakai Tuhan untuk kemuliaan-Nya. Berikut beberapa dari contoh-contoh yang ada di Alkitab: kemampuan seni atau artistik, arsitektural, menjalankan atau mengerjakan sesuatu, memasak, membuat perahu, membuat permen, berdebat, mendisain, membalsem, menyulam, mengukir, bertani, menangkap ikan, berkebun, memerintah, mengatur, keahlian tukang batu, membuat lagu, membuat senjata, jahit-menjahit, melukis, bercocok tanam, berfilsafat, cakap dalam mesin, penemuan, pekerjaan tukang kayu, berlayar, menjadi tentara, menjahit, mengajar, menulis. literatur, dan puisi. Tuhan punya tempat dalam keluarga Allah di mana keahlian kamu akan bermanfaat

DOA!

Tuhan, Terima kasih telah membuat aku (dan semua orang) istimewa dan memberi aku begitu banyak kemampuan. Tolonglah aku untuk dapat memanfaatkan kemampuan-kemampuan itu untuk kemuliaan-Mu. Tolonglah aku untuk bisa menyenangkan-Mu dan memakai semua kemampuanku hanya untuk tujuan-Mu.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 31 OKTOBER 2026



BAGIAN DARI TIM

Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya... Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! (MATIUS 13:41, 43)

Mengikut Yesus itu lebih sulit daripada yang kita kira. Mengikut Yesus tidak seperti mengikuti tim olahraga kesukaan kita atau bersorak untuk pahlawan dari sebuah film petualangan. Begitu kita mengatakan "ya" kepada Yesus, itu bukan semacam sambilan. Kadang-kadang tantangannya justru dari hal-hal kecil: mendengar apa kata mama dan papa, membantu teman kelas yang kesulitan mengerjakan soal matematika, atau bersikap baik kepada saudara. Di lain waktu, Tuhan akan memanggilmu untuk berbuat hal yang lebih besar, seperti membela teman yang lebih muda atau lebih lemah, memberi sesuatu yang sangat kamu sukai kepada orang yang membutuhkannya, atau bahkan tetap berdiri teguh melawan saat teman kamu ingin melakukan suatu hal yang salah.

Untungnya, kamu tidak sendiri dalam keadaan di mana harus membuat keputusan-keputusan yang sangat sulit itu. Yesus, Anak Allah, selalu beserta kamu. Dan teman-teman serta keluarga seiman juga ada bersama kamu.

Yesus meminta kita untuk mengikut Dia dan mengatakan kalau itu tidak mudah, tetapi Dia berjanji semua itu tidak akan sia-sia. Kita akan bersinar dalam Kerajaan Allah. Dan menjadi bagian dalam rencana-Nya itu lebih baik daripada bersorak untuk pertandingan olahraga yang seru atau menonton film yang menegangkan. Intinya, Yesus yang akan menang, dan karena kita melakukan segala sesuatu bersama-Nya, kita pun akan menang.

DOA!

Tuhan, terima kasih telah mengajak aku untuk mengambil bagian dalam rencana kerja-Mu di dunia ini. Tolonglah aku untuk melakukan bagianku, dan kita akan menang bersama-sama.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 01 NOVEMBER 2026



MEMPERHATIKAN YANG LEMAH

Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah!
TUHAN akan meluputkan dia pada waktu celaka.
(MAZMUR 41:1)

Ketika kamu mendengar istilah "berkebutuhan khusus," siapa yang ada dalam pikiran kamu? Seorang anak di sekolah yang duduk di kursi roda? Seorang tetangga yang di kaca mobilnya ada stiker difabel? Seorang buta yang berjalan bersama seekor anjing? Mungkin juga kamu teringat seorang dari keluarga kamu yang mengalami autisme atau down syndrome.

Tuhan sangat melindungi anak-anak dan juga orang dewasa yang mengalami masalah seperti itu. Dia mengerti betapa beratnya bagi mereka untuk melewatinya. Itu sebabnya Tuhan berjanji akan memberkati kita kalau kita membantu mereka yang lemah atau cacat. Dia melihat saat kita ingin berbuat baik. Dia mendengar saat kita menghentikan orang lain yang sedang menertawakan seseorang yang difabel.

Salah satu cara Tuhan memberkati mereka yang memperhatikan orang-orang yang lemah adalah dengan menjaga saat kita lemah. Apakah kamu mengerti? Kamu tidak harus mengalami fisik atau mental yang difabel tetapi kamu akan sering merasa kewalahan dan lemah dalam hidup kamu. Dalam keadaan seperti itu, Tuhan akan memberi kekuatan kepada kamu dan mereka yang kamu ingin bantu untuk bisa melewati situasi yang berat.

Jadi dengan siapakah kamu akan berteman hari ini?

DOA!

Tuhan, berilah aku hati yang lembut kepada orang-orang yang berkebutuhan khusus yang aku temui. Aku ingin mengasihi dan memperlakukan mereka dengan baik.





agenda <i>kita</i>			
Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
24/10	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
<i>* Tema oikos Minggu 4 : Family Time</i>			
25/10	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2
	13.00	VHS Tim G2C	Lantai 3
29/10	19.45	BIBLE STUDY	ONLINE
31/10	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
	15.00	Healthy Life GO Bogor	Lantai 2
<i>* Tema oikos Minggu 1 (UP) : Happy Prayer Day</i>			
01/11	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite + Perjamuan Suci)	Lantai 2

Wedding Anniversary

Bulan Oktober 2026

Untuk :	Usia Pernikahan	Tgl.
Bpk. Sapir S. Sihombing & Ibu Biannita	ke 18	05 Okt

Ayo teruskan membangun keluarga Surgawi di bumi. Halleluyah!



GO Service	
Bebeto	25 Okt
Winny	25 Okt

GO Students	
Fiona Sunshine A.S.	26 Okt

GO TNT	
Charly	28 Okt

GO Exis	
---------	--

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

KEEP PEDALING

IBRANI 12:1

MINGGU | 25 OKTOBER 2023 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI  **GO BOGOR ONLINE SERVICE**

WWW.GOBOGOR.COM

Pembicara:

Pdt. Dr. Leo Immanuel, M.Th.

Worship Leader:

Jackline L.

HEALTHY LIFE

GO BOGOR

HEALTHY BODY, SOUL AND SPIRIT



SABTU
15.00

31 OKT
IMPACT BUILDING (LANTAI 2)

INSTRUKTUR: LIMAN SENTOSA, S.T, CHT, CM.CNLP, CBNSC

PESERTA MEMBAWA AJR MINUM, HANDUK & MATRAS SENDIRI.
BERPAKAIAN OLAH RAGA (TANPA SEPATU)

GRATIS
TERBUKA
UNTUK
UMUM!
(Harus Daftar Dulu)

PERSEMAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER

KE BCA : 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR

ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

